

BAB IV

HASIL KRITERIA PEMANDUAN BAKAT

Setelah dilakukan pengambilan data maka dapat disimpulkan dalam melakukan pemanduan bakat pada Liga Kompas Gramedia para pemandu bakat mengidentifikasi dan memantau perkembangan para pemain berbakat dengan menggunakan kriteria tertentu yang berbeda bagi setiap posisi dalam setiap pertandingan selama 30 pekan. Kriteria tersebut didapat dari hasil penyesuaian dari beberapa sumber referensi yang dinilai cocok untuk digunakan dalam penilaian pemain berbakat Liga Kompas Gramedia.

Pemanduan bakat tersebut terbagi menjadi beberapa tahapan kegiatan dari setiap pekan yang menjadi dasar dalam pemanduan pemain berbakat pada Liga Kompas Gramedia untuk masuk ke dalam tim Indonesia yang akan bertanding pada kejuaraan sepakbola dunia tahunan Gothia Cup yang berlangsung di Gothenburg, Swedia.

Seperti yang telah dijelaskan pada deskripsi data diatas bahwa dalam melakukan pemanduan bakat pada Liga Kompas Gramedia untuk memilih pemain yang akan mewakili tim Indonesia pada kejuaraan sepakbola tahunan Gothia Cup yang berlangsung di Swedia, tim pemandu bakat melakukan pengamatan pada seluruh pemain tim peserta Liga Kompas Gramedia dan membagi menjadi 5 tahapan kegiatan dimana pada setiap

tahapan tersebut terbagi dalam beberapa pekan yang mempunyai tujuan berbeda sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Proses Tahapan Pemanduan Bakat Liga Kompas Gramedia

Kegiatan	Pekan
Pengidentifikasian pemain	7
Pendataan pemain	5
Pemantauan dan penetapan pemain	5
Pemantauan lebih mendalam (video)	10
Evaluasi dan laporan	3

Proses pengamatan yang dilakukan oleh tim pemandu bakat Liga Kompas Gramedia diawali dengan mengamati para pemain berbakat lewat format daftar susunan pemain dalam setiap pertandingan setiap pekannya. Melalui format daftar susunan pemain tersebut tim pemandu bakat melakukan identifikasi pemain berbakat yang berlangsung dari pekan ke-1 sampai pekan ke-7 sehingga mendapatkan 72 pemain dari total 400 pemain.

Setelah itu masuk ke tahapan kedua yaitu tahap pendataan pemain berbakat yang berlangsung selama 5 pekan sampai pekan ke-12 sehingga

jumlah pemain menjadi semakin mengerucut yaitu sebanyak 44 pemain yang tersisa.

Selanjutnya 44 pemain inilah yang tergabung dalam tim Bintang Muda yang kemudian dibagi menjadi 4 pemain yang kemudian berlanjut ke tahapan selanjutnya yaitu tahap pemantapan dan penetapan pemain yang diseleksi melalui pertandingan.

Hasil dari seleksi pada pertandingan tim Bintang Muda tersebut yaitu terpilih 18 pemain yang nantinya akan berangkat mewakili tim Indonesia pada Gothia Cup di Swedia bersama dengan pelatih dari Sekolah Sepakbola ASIOP Apacinti yang menjadi Juara Paruh Musim pada Liga Kompas Gramedia 2013.

Pada putaran musim kedua tim pemandu bakat Liga Kompas Gramedia melakukan pemantauan yang lebih mendalam terhadap para pemain berbakat yang sudah terpilih melalui bantuan video individual yang diambil dengan *handycam* oleh tim pendukung statistik agar lebih mengenal karakteristik, tipikal, dan kelebihan serta kekurangan pemain tersebut.

Tahapan terakhir yaitu pada pekan ke-28 sampai pekan ke-30 adalah tahap evaluasi dan laporan tim pemandu bakat kepada Komite Liga Kompas Gramedia.

1. Kriteria Pemanduan Bakat Liga Kompas Gramedia

Tim Pemandu Bakat Liga Kompas Gramedia dalam melakukan pemilihan pemain berbakat mempunyai kriteria untuk menentukan kelayakan atas kualitas yang dimiliki pemain tersebut. Dalam proses menentukan pemain tersebut tim pemandu bakat menggunakan format penilaian pemain pada tiap posisi dengan kriteria yang berbeda-beda sesuai dengan ketrampilan yang harus dimiliki pemain tersebut.

Kriteria yang dibuat tersebut mengacu kepada Buku C License Coaching Course FIFA yang diterbitkan oleh Bidang Teknik Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia yang kemudian disesuaikan dengan kondisi di lapangan yang terjadi selama berlangsungnya kompetisi Liga Kompas Gramedia.

1. Kriteria Penilaian Pemain Belakang Liga Kompas Gramedia

Berikut adalah format yang digunakan dalam pemilihan pemain belakang pada Liga Kompas Gramedia :

Tabel 4.2
Format Penilaian Pemain Belakang Liga Kompas Gramedia

FORMAT PENILAIAN PEMAIN BELAKANG LIGA KOMPAS GRAMEDIA															
NO	NAMA	KAKI	KRITERIA												
		DOMINAN	PRESSURE		COVER		SUPPORT		CONCENTRATION		CONTROL & RESTRAINT		1V1		
			V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	

Keterangan :

(v) : Baik

(-) : Kurang baik

2. Kriteria Penilaian Pemain Tengah Liga Kompas Gramedia

Berikut ini adalah format yang digunakan dalam penilaian pemain tengah pada Liga Kompas Gramedia :

Tabel 4.3 :
Format Penilaian Pemain Tengah Liga Kompas Gramedia

FORMAT PENILAIAN PEMAIN TENGAH LIGA KOMPAS GRAMEDIA																
NO	NAMA	KAKI	KRITERIA													
			DISTRIBUSI BOLA		AWARENESS		SUPPORT		MOBILITY		DISIPLIN		1V1		TRANSISI	
		DOMINAN	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-

Keterangan :

(v) : Baik

(-) : Kurang baik

3. Kriteria Penilaian Pemain Depan Liga Kompas Gramedia

Berikut ini adalah format yang digunakan dalam penilaian pemain depan pada Liga Kompas Gramedia :

Tabel 4.4 :
Format Penilaian Pemain Depan Liga Kompas Gramedia

FORMAT PENILAIAN PEMAIN DEPAN LIGA KOMPAS GRAMEDIA																
NO	NAMA	KAKI	KRITERIA													
		DOMINAN	IMPROVISASI		AWARENESS		SUPPORT		MOBILITY		PENETRASI		1V1		TRANSISI	
			V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-

Keterangan :

(v) : Baik

(-) : Kurang baik

Dari kriteria yang diamati di atas tim pemandu bakat kemudian membuat peringkat. Hal lain yang juga diperhatikan yaitu keadaan emosional kiper seperti ketenangan dan *attitude* selama jalannya pertandingan dan postur tubuh kiper itu sendiri.

Postur yang tinggi merupakan nilai tambah bagi seorang kiper, akan tetapi yang pertama dilihat yaitu dari teknik dasarnya dulu dimana sudah dijelaskan peneliti di atas.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan tim pemandu bakat Liga Kompas Gramedia sepanjang berjalannya kompetisi yang melalui tahapan pemilihan yang sudah peneliti jelaskan di atas, pada akhirnya didapat 18 pemain yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan.

Tahapan yang dilakukan selanjutnya yaitu tim pemandu bakat Liga Kompas Gramedia menyusun raport atau laporan dari 18 pemain yang akan bertanding pada kejuaraan Gothia Cup di Gothenburg, Swedia.

Berikut adalah salah satu contoh kriteria pemain tersebut ;



MANDIRI JAYA BOGOR

GOTHIA CUP
The World Youth Cup
PRESENTED BY SKF

Nama	REZAMUHAMMAD ILHAM
TTL	26-5-1999
Posisi	PEMAIN DEPAN
NPG	14
TB/BB	164cm/55 kg
SPEED 20 m	3,36
AGILITY	Kn 9,84" Ki 9,40
POWER	2.19 m
VO2 MAX	44.1 ml/kg/min
GOL 30 PEKAN	22

IMPROVISASI		AWARENESS		SUPPORT		MOBILITY		PENETRASI		1 V 1		TRANSISI		ATTITUDE	
(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
V		V		V		V		V		V		V		V	

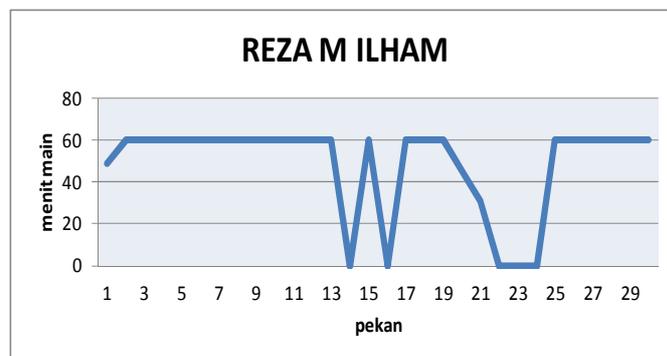
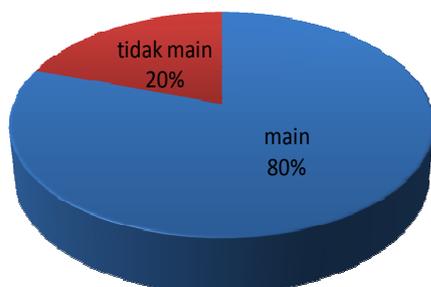
STRENGTH & WEAKNESS	
STRENGTH (KELEBIHAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
Mempunyai kecepatan baik dalam menggiring bola, mampu melakukan penetrasi dengan baik, akurat dalam melakukan tendangan bebas, tendangan keras dominan kaki kanan	Kaki kiri kurang akurat, 2 kali memperoleh kartu kuning selama 15 pekan



MANDIRI JAYA BOGOR



Nama	REZA MUHAMMAD ILHAM
TTL	26-5-1999
Posisi	PEMAIN DEPAN
NPG	14
Rata-rata waktu bermain	48.2 Mnt
Menit bermain/ptd	1445 mnt
Jam bermain/musim	24.1 jam (30 pkn)



DARI TOTAL WAKTU BERMAIN SELAMA 30 PEKAN 1800 MENIT, PEMAIN DI ATAS HANYA BERMAIN SEBANYAK 889 MENIT ATAU HANYA 72% BERMAIN SELAMA SATU MUSIM DAN MENJADI TOP SKOR LKG U14 2013